

**STUDI TENTANG SULAMAN TOKAT DI KANAGARIAN AIR BANGIS
KECAMATAN SUNGAI BEREMAS KABUPATEN PASAMAN BARAT
SUMATERA BARAT**

SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan Kesejahteraan Keluarga (S1)*



Oleh:

**WAHYU ZAHIRA
17075091/ 2017**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN KESEJAHT-ERAAN KELUARGA
DEPARTEMEN ILMU KESEJAHTERAAN KELUARGA
FAKULTAS PARIWISATA DAN PERHOTELAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2022**

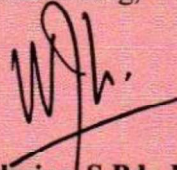
PERSETUJUAN PEMBIMBING

SKRIPSI

Judul : **Studi Tentang Sulaman Tokat di Kanagarian Air Bangis
Kecamatan Sungai Beremas Kabupaten Pasaman Barat**
Nama : Wahyu Zahira
NIM : 17075091/ 2017
Program Studi : Pendidikan Kesejahteraan Keluarga
Departemen : Ilmu Kesejahteraan Keluarga
Fakultas : Pariwisata dan Perhotelan

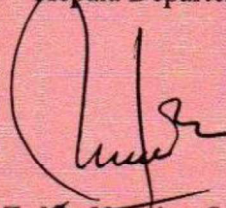
Padang, Desember 2022

Disetujui oleh:
Pembimbing,



Dr. Weni Nelmira, S.Pd., M.Pd. T
NIP. 197907272003122002

Kepala Departemen



Sri Zulfa Novrita, S.Pd., M.Si
NIP. 19761117 200312 2002

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Nama : Wahyu Zahira
NIM : 17075091

Dinyatakan Lulus Setelah Mempertahankan Skripsi di Depan Tim Penguji
Program Studi Pendidikan Kesejahteraan Keluarga
Departemen Ilmu Kesejahteraan Keluarga
Fakultas Pariwisata dan Perhotelan
Universitas Negeri Padang
dengan Judul

**Studi Tentang Sulaman Tokat di Kanagarian Air Bangis Kecamatan Sungai
Beremas Kabupaten Pasaman Barat Sumatera Barat**

Padang, Desember 2022

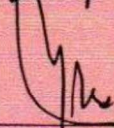
Tim Penguji

Tanda Tangan

1. Ketua : Dr. Weni Nelmira, S.Pd. T

1. 

2. Anggota : Dr. Yuliarma, M.Ds

2. 

3. Anggota : Puspaneli, S.Pd., M.Pd.T

3. 



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAN,
RISET DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
FAKULTAS PARIWISATA DAN PERHOTELAN
DEPARTEMEN ILMU KESEJAHTERAAN KELUARGA
Jl. Prof Dr. Hamka Kampus UNP Air Tawar Padang 25131
Telp. (0751) 7051186
e-mail : ikkfpunp@gmail.com

SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Wahyu Zahira
NIM/TM : 17075091/2017
Program Studi : Pendidikan Kesejahteraan Keluarga
Departemen : Ilmu Kesejahteraan Keluarga
Fakultas : Pariwisata dan Perhotelan

Dengan ini menyatakan bahwa Skripsi saya dengan judul:

Studi Tentang Sulaman Tokat di Kanagarian Air Bangis Kecamatan Sungai Beremas
Kabupaten Pasaman Barat Sumatera Barat

Adalah benar merupakan hasil karya saya dan bukan merupakan plagiat dari karya orang lain. Apabila sesuatu saat terbukti saya melakukan plagiat maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademis maupun hukum sesuai dengan hukum dan ketentuan yang berlaku, baik di institusi UNP maupun di masyarakat Negara.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Diketahui,

Kepala Departemen IKK FPP UNP

Sri Zulfia Novrita, S. Pd. M.Si
NIP.19761117 200312 2002

Saya yang menyatakan,

Wahyu Zahira
NIM. 17075091

ABSTRAK

Wahyu Zahira, 2022: Studi Tentang Sulaman Tokat Di Kanagarian Air Bangis Kecamatan Sungai Beremas Kabupaten Pasaman Barat Sumatera Barat, Skripsi, Jurusan Ilmu Kesejahteraan Keluarga, Universitas Negeri Padang.

Sulaman Tokat dikenal sebagai salah satu sulaman khas Air Bangis, hal ini merupakan aset budaya daerah yang penting untuk diperkenalkan dan dapat menjadi kerajinan tangan yang memperkenalkan kekayaan budaya Air Bangis dan Sumatra Barat. Tujuan penelitian untuk mendeskripsikan desain motif sulaman tokat, alat dan bahan pembuatan sulaman tokat, teknik pembuatan sulaman tokat, dan produk sulaman tokat.

Metode penelitian ini kualitatif. Jenis datanya adalah primer dan sekunder. Informan ialah pemilik dan pengrajin sulaman tokat di Air bangis berjumlah 10 orang. Pengumpulan data dilakukan dengan Teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi. Selanjutnya data dikaji dan dianalisa dengan langkah langkah reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Keabsahan data dilakukan dengan triangulasi.

Hasil penelitian ini diketahui desain motif sulaman tokat terdiri atas motif naturalis (daun cocor bebek, daun semangi, daun asam jawa, bunga mawar, bunga anggrek, bunga kembang sepatu, bunga melati, kalajengking, burung merak, ayam dan kambing), desain motif geometris (bulat, persegi, segilima dan segitiga) dan desain motif dekoratif (segitiga ada bunga, ada daun) alat dan bahan yang digunakan kain beludru, benang emas, benang jahit, kertas karbon, keras minyak, benang DMC, pamedangan, gunting, jarum tangan, pensil, pembuatan sulaman tokat dimulai dari menyediakan alat dan bahan, meniplak motif, menyulam motif dengan benang emas menggunakan tusuk balut dan diisi dengan teknik sikuliang, sikuliang ambek-ambek, kulik lambio, ombak badabuo, saik kue talam, dindiang palupuoh, aiesatitiek, dan saikgalame, selanjutnya proses finishing menjahit tepi motif yang telah diisi dengan benang DMC selanjutnya memberikan hiasan kilok-kilok, produk sulaman tokat yaitu untuk acara nikahan yaitu aleh dulang, pancuongsoa, lombo, ankin, tapuok lansie, sarung bantal, busana (salendang, tas, baju, dan salempang).

Kata Kunci: Sulaman Tokat, Motif, alat dan bahan, Teknik, produk

PENGANTAR

Puji syukur penulis ucapkan atas kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karuniaNya serta kemudahan penulis sehingga dapat menyelesaikan penyusunan skripsi yang berjudul **“Studi Tentang Sulaman Tokat Di Kanagarian Air Bangis Kecamatan Sungai Beremas Kabupaten Pasaman Barat Sumatera Barat”**.

Dalam proses penyusunan hingga selesainya skripsi ini, penulis telah banyak mendapatkan bantuan dan dukungan dari berbagai pihak, untuk itu pada kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terimakasih yang tak terhingga kepada:

1. Ibu Dr.Weni Nelmira, S.Pd, M.Pd T selaku Dosen Pembimbing yang telah membimbing sehingga skripsi ini dapat diselesaikan.
2. Ibu Dr. Yuliarma, M.Ds selaku penguji satu.
3. Ibu Puspaneli, S.Pd, M. Pd T selaku penguji dua.
4. Ibu Dr. Yusmerita, M.Pd selaku Penasehat Akademik.
5. Ibu Sri Zulfia Novrita, S.Pd, M.Si selaku ketua Jurusan Ilmu Kesejahteraan Keluarga.
6. Ibu Dra. Ernawati, M.Pd, Ph.D selaku Dekan Fakultas Pariwisata dan Perhotelan.
7. Dina Arafia, S.E dan ibu Rosni selaku pemilik usaha sulaman tokat di Kanagarian Air Bangis Jorong Pasar Baru Utara.

8. Ibu Riska Evera selaku pemilik usaha sulaman tokat di Kanagarian Air Bangis Jorong Pasar Baru Barat.
9. Ibu Nelra Rosita selaku pemilik usaha sulaman tokat di Kanagarian Air Bangis Jorong Kampung Padang Utara.
10. Ibu Husnijah dan Erniati Pemilik usaha sulaman tokat di Kanagarian Air Bangis Jorong Pasar Pokan
11. Ibu Fiona Sarah Faradila, Nurwisma, Rafiza dan Dafia Nadira Putri selaku pengrajin sulaman tokat.

Teristimewa terimakasih yang sebesar-besarnya kepada orangtua tercinta dan penulis sayangi Umak Seriana dan Ayah ALM Zar'an atas semua rasa kasih sayang, memberikan semangat yang tak terhingga, sehingga penulis mampu dalam menyelesaikan skripsi ini. Untuk kakak, adik, dan keponakan yang penulis sayangi Afriza Susanti, S.Pd, Zahara Kartika, S.Gz, Riana Pertiwi, S.Pd, Riris Agustia Riska, Tegar Maulana, Farel Maulana, Hazelian Maulana, Hadisya Rahelia, Daneen Meyzhafa Izmi, Aqilla Rizkia Andara, dan Asiqo Radwa Muntaza Izmi terimakasih untuk doa dan semangat yang diberikan kepada penulis. Dan juga terimakasih kepada sahabat yang penulis sayangi Yusfita sari, S.Aktr dan Netri Susanti telah memberikan semangat kepada penulis. Terimakasih kepada BTS terkhusus Min Yoongi karena telah menjadi motifasi Penulis dalam mengerjakan skripsi.

Terimakasih kepada teman-teman seperjuangan yang telah memberikan semangat dan masukan selama penulisan skripsi ini kepada Yeza Amalta, Wihandira, Doli, Debi Novita, S.Pd, dan Dike Defri Nelta, S.Pd. Terimakasih

kepada seluruh teman-teman Jurusan IKK Konsentrasi Tata Busana Angkatan'17 yang tidak bisa penulis tuliskan satu persatu atas semangat dan motivasinya selama pembuatan skripsi ini. Dan yang terakhir yang paling penting terimakasih yang sebesar-besarnya kepada diri sendiri yang telah bertahan dan kuat dalam menyelesaikan skripsi ini.

Penulis menyadari skripsi ini belum sempurna karena masih memiliki banyak kekurangan, baik dari isi, ataupun sistematika penulisannya. Oleh karena itu segala kritik dan saran yang membangun dalam penulisan skripsi ini akan menjadi proses dalam penyempurnaan penulisan skripsi ini serta memberikan manfaat bagi penulis dan pembaca.

Padang, September 2022

Wahyu Zahira

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Fokus Penelitian	6
C. Rumusan Masalah	7
D. Tujuan Penelitian	7
E. Manfaat penelitian.....	8
BAB II KAJIAN TEORI	
A. Kajian Pustaka.....	9
1. Pengertian Studi	9
2. Kerajinan	9
3. Sulaman.....	10
4. Sulaman Benang Emas.....	12
5. Desain Motif	14
6. Alat dan Bahan	18
7. Teknik Pembuatan Sulaman Tokat	19
8. Produk yang dihasilkan	22
B. Kerangka Konseptual	22
BAB II METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian.....	25
B. Lokasi Penelitian.....	26
C. Jenis Data dan Sumber Data	26
D. Informan Penelitian.....	27

E. Teknik dan Alat Pengumpulan Data	29
F. Instrument Penelitian	31
G. Keabsahan Data.....	35
H. Teknik Analisis Data.....	49
I. Prosedur Penelitian.....	51
BAB IV HASIL PENELITIAN	
A. Temuan Penelitian dan Pembahasan.....	56
1. Temuan Umum.....	56
2. Temuan Khusus.....	59
B. Pembahasan.....	116
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	125
B. Saran.....	127
DAFTAR PUSTAKA	129
LAMPIRAN.....	132

DAFTAR TABEL

Tabel 1	Jumlah usaha sulaman tokat di Kenagarian Air Bangis Kecamatan Sungai Beremas Kabupaten Pasaman Barat	2
Tabel 2	Pertanyaan Penelitian	32
Tabel 3	Jumlah penduduk di Kanagarian Air Bangis Kecamatan Sungai Beremas	57

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1 Kerangka Konseptual.....	24
Gambar 2 Peta Kabupaten Pasaman Barat	57
Gambar 3 Peta Kanagarian Air Bangis.....	57
Gambar 4 Desain motif burung merak	62
Gambar 5 Desain motif ayam betina	62
Gambar 6 Desain motif kambing.....	62
Gambar 7 Desain motif bunga kembang sepatu	63
Gambar 8 Desain motif daun cocor bebek	63
Gambar 9 Desain motif daun semangi.....	63
Gambar 10 Desain motif bunga anggrek	64
Gambar 11 Desain motif ayam jantan	64
Gambar 12 Desain motif bunga melati.....	64
Gambar 13 Desain motif kuncup mawar	65
Gambar 14 Desain motif daun asam jawa	65
Gambar 15 Desain motif bunga mawar	65

Gambar 16	Desain motif kalajengking	66
Gambar 17	Desain motif pucuk rebung	66
Gambar 18	Desain motif persegi	66
Gambar 19	Desain motif lingkaran.....	67
Gambar 20	Desain motif segitiga	67
Gambar 21	Desain motif dekoratif	68
Gambar 22	Desain motif dekoratif	68
Gambar 23	Desain motif dekoratif	68
Gambar 24	Desain motif dekoratif	69
Gambar 25	Desain motif dekoratif	69
Gambar 26	Desain motif dekoratif	69
Gambar 27	Desain motif pada produk alas dulang kecil	70
Gambar 28	Desain motif pada produk alas dulang besar	70
Gambar 29	Desain motif pada produk lombo.....	71
Gambar 30	Desain motif pada produk sarung bantal	72
Gambar 31	Desain motif pada produk salendang	72
Gambar 32	Desain motif pada produk tas	73
Gambar 33	Desain motif pada produk tapuoklansie.....	74
Gambar 34	Desain motif pada produk tas	74
Gambar 35	Desain motif pada produk lombo.....	75
Gambar 36	Desain motif pada produk ankin	76
Gambar 37	Desain motif pada produk celana alas dulang	76
Gambar 38	Desain motif pada produk depan kelambu	77
Gambar 39	Desain motif pada produk sarung bantal	78
Gambar 40	Kain Beludru	80
Gambar 41	Benang perak	81
Gambar 42	Benang emas	81
Gambar 43	Benang jahit	81
Gambar 44	Kertas karbon	82
Gambar 45	Kertas minyak	82
Gambar 46	Benang DMC	82
Gambar 47	Payet pasir.....	83
Gambar 48	Payet piringan bunga	83
Gambar 49	Payet piringan	83
Gambar 50	Pamedangan	84
Gambar 51	Gunting	84
Gambar 52	Jarum tangan	84
Gambar 53	Jarum pentul.....	85
Gambar 54	Pensil dan pena	85
Gambar 55	Menyiapkan alat dan bahan	89
Gambar 56	Mengambar motif di kertas minyak.....	89
Gambar 57	Pemindahan motif ke bahan.....	90
Gambar 58	Memasang kain ke pamedangan	91
Gambar 59	Menyulam tepi motif	92
Gambar 60	Metode sikuliang.....	92
Gambar 61	Metode sikuliang ambek-ambek.....	93

Gambar 62	Metode ombak badobuo.....	94
Gambar 63	Metode saik kue talam	95
Gambar 64	Metode Kulik lambio	95
Gambar 65	Metode dindieng palupuoh	96
Gambar 66	Metode saik galame	97
Gambar 67	Metode aie satitiek	98
Gambar 68	Menjahit tepi motif dengan benang DMC	99
Gambar 69	Memasang hiasan payet piringan.....	100
Gambar 70	Bantal pandak	103
Gambar 71	Alas dulang	103
Gambar 72	Sarung bantal guling	104
Gambar 73	Kain pintu atau depan kelambu	105
Gambar 74	Pancuongsoa	105
Gambar 75	Ankin	106
Gambar 76	Lombo.....	107
Gambar 77	Tampuoklansie.....	107
Gambar 78	Alas dulang kecil	108
Gambar 79	Sarung bantal	108
Gambar 80	Aleh dulang besar	109
Gambar 81	Kasur pengantin	110
Gambar 82	Aleh dulang.....	110
Gambar 83	Muko kalambu	111
Gambar 84	Busana fashion show	111
Gambar 85	Busana acara pertemuan bupati	112
Gambar 86	Busana fashion show	112
Gambar 87	Busana marapulai.....	113
Gambar 88	Busana marapulai.....	113
Gambar 89	Busana fashion show	114
Gambar 90	Salendang.....	114
Gambar 91	Tas.....	115
Gambar 92	Salempang.....	115
Gambar 93	Tas.....	116

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Panduan Wawancara.....	132
Lampiran 2	Panduan Observasi.....	135
Lampiran 3	Daftar Informan	137
Lampiran 4	Catatan Lapangan	139
Lampiran 5	Dokumentasi	150

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sulaman merupakan salah satu kerajinan yang ada di Indonesia. Sulaman di Provinsi Sumatera Barat terdiri atas berbagai macam seperti sulaman benang emas, sulaman kepala peniti, sulaman sisir dan lainnya. Salah satu daerah penghasil sulaman di Kabupaten Pasaman Barat Provinsi Sumatera Barat tepatnya di Nagari Air Bangis yaitu kerajinan sulaman tokat. yang berpotensi untuk berkembang dan bersaing dengan usaha kerajinan yang ada di daerah lain. Wasia.R (2009:25) mengatakan bahwa “Menyulam merupakan seni sulam yang menjadikan suatu penampilan permukaan kain menjadi lebih indah menggunakan benang secara dekoratif”. Selanjutnya Sativa (1995:19) “Sulaman adalah hasil menghias kain atau bahan lainnya dengan kiat menjahit menggunakan jarum dan benang”. Menurut pendapat Wildati.Z (2012) “Sulaman adalah pekerjaan menjahit yang berhubungan dengan menghias kain yang lebih indah kelihatannya”.

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa sulaman adalah kegiatan menghias kain dikerjakan dengan kiat menjahit, dengan menggunakan tangan maupun dengan mesin, dengan menggunakan tusuk hias sesuai dengan jenis bahan dan warna yang di gunakan agar terlihat indah dan memiliki nilai estetika.

Sulaman tokat merupakan jenis sulaman benang emas yang berasal dari Kanagarian Air Bangis Kecamatan Sungai Beremas. Jumlah usaha sulaman

tokat di Nagari Air Bangis Kecamatan Sungai Beremas Kabupaten Pasaman Barat dapat dilihat di dalam tabel 1 berikut:

Tabel 1: Jumlah usaha sulaman tokat di Kenagarian Air Bangis Kecamatan Sungai Beremas Kabupaten Pasaman Barat.

NO	JORONG	JUMLAH USAHA
1	Jorong pasar baru utara	2 usaha
2	Jorong kampung padang utara	1 usaha
3	Jorong pasar pokan	2 usaha
4	Jorong Pasar baru barat	1 usaha
	Jumlah usaha ke empat jorong	6 usaha Sulaman Tokat

Sumber: Kantor Wali Nagari (22 Maret 2022)

Berdasarkan hasil dari wawancara pada tanggal 21 Maret 2022 dengan ibu Dina selaku pemilik usaha Sulaman Tokat di Jorong Pasar Baru Utara mengatakan Bahwa “Sulaman tokat mempunyai ciri khas yang sangat unik yang terletak pada teknik pembuatannya yang khusus yaitu dengan menggunakan hitungan pada setiap langkah menjahit benang emas pada bahan yang di isi dengan mengaplikasikan benang jahit sehingga menyerupai anyaman dan di tepi motif diisi dengan benang DMC, teknik yang digunakan yaitu menggunakan metode sikuliang, sikuliang ambek-ambek, kulik lambio, ombak badabuo, saik kue talam, dindiang palupuah, aia satitiek, dan saik galame yang dikerjakan secara manual dengan tangan.

Berdasarkan hasil dari wawancara pada tanggal 21 Maret 2022 dengan ibu Dina selaku pemilik usaha sulaman tokat mengatakan bahwa “kelemahan sulaman tokat yaitu tidak bisa di cuci dan tidak bisa terkena sinar matahari karena bisa menyebabkan warna benang memudar dan bahannya akan hancur. Ibu Dina juga menjelaskan cara penyimpanan sulaman tokat harus digulung

karena kalau dilipat benang emasnya akan patah. Dikarenakan proses menyulam sangat sulit maka harganya cenderung mahal”.

Berdasarkan hasil wawancara pada tanggal 23 Maret 2022 dengan nenek Irawati selaku *induk* tokoh adat *padusi* (wanita yang dituakan dan yang memahami adat) di Nagari Air Bangis dapat diketahui bahwa “Sulaman -tokat memiliki motif yang tidak dapat dilepaskan dari unsur-unsur yang melekat dari wilayah pembuatannya baik dari segi sosial maupun budaya. Besar kemungkinan tidak semua masyarakat mengerti tentang cara pembuatannya. Disisi lain motif- motif sulaman tokat ini juga belum banyak dikembangkan oleh pengrajin sendiri mereka hanya menggunakan motif-motif yang telah ada”.

Berdasarkan hasil wawancara pada tanggal 21 Maret 2022 Ibu dina juga menjelaskan “Cara pembuatan Sulaman Tokat dengan cara mbingkai tepi motif terlebih dahulu dengan benang emas atau perak dan dilanjutkan mengisi dalam motif dengan teknik teknik sikuliang, sikuliang ambek-ambek, kulik lambio, ombak badobuo, saik kue talam, dindiang palupuah, aia satitiek, dan saik galame dengan menggunakan benang emas atau perak yang kecil sebanyak dua helai untuk motif besar dan satu helai untuk motif yang berukuran kecil dengan cara mengaplikasikan susunan benang jahit dengan hitungan 3, 5,7 ke arah vertikal, horizontal maupun diagonal tergantung ukuran besar atau kecilnya motif yang digunakan sehingga membentuk metode-metode khas Kanagarian Air Bangis dan di tepi dalam motif dilingkari dengan benang DMC warna merah atau hitam tergantung permintaan pembeli,

apapun warna bahan yang digunakan tetap memakai benang jahit warna merah untuk manjahitkan benang emas atau perak ke kain.”

Berdasarkan wawancara penulis dengan salah pihak Kenagarian bapak Zaiman S.T selaku sekretaris di kantor Wali Nagari (Maret 2022) “Dapat diketahui bahwa saat ini sulaman tokat di produksi di berberapa jorong di Nagari Aia Bangih terdapat empat usaha yaitu Jorong Pasar Baru Utara, Jorong Kampung Padang Utara, Jorong Pasar Pokan dan Jorong Pasar Baru Barat. Namun usaha kerajinan sulaman tokat yang ada masih bersifat rumah tangga yang belum mempunyai nama usaha dan berupa kelompok usaha kerajinan”.

Usaha ini tidak hanya memproduksi kerajinan sulaman tokat tetapi juga memproduksi sulaman kilok-kilok, sulam, sulaman moko, dan sulaman maniek-maniek. Sulaman tokat juga tidak diproduksi dalam jumlah banyak. Pembuatan sulaman tokat dibuat hanya saat ada konsumen yang memesan sulaman tokat tersebut. Waktu pengerjaan sulaman tokat untuk sebuah produk kurang lebih satu sampai tiga bulan tergantung produknya dan banyak motif yang akan di sulam.

Berdasarkan hasil wawancara penulis dengan ibu Rosni selaku pengusaha sulaman tokat di Jorong Pasar Baru Utara (27 Maret 2022) “Sulaman tokat termasuk golongan sulaman benang emas perbedaannya terletak pada ciri khas yang sangat unik yaitu pada teknik pembuatannya yang khusus dengan menggunakan hitungan pada setiap langkah menjahit benang emas pada bahan yang di isi dengan mengaplikasikan benang jahit sehingga

menyerupai anyaman dan di tepi motif diisi dengan benang DMC, teknik yang digunakan yaitu menggunakan metode sikuliang, sikuliang ambek-ambek, kulik lambio, ombak badabuo, saik kue talam, dindiang palupuah, aia satitiek, dan saik galame yang dikerjakan secara manual dengan tangan.

Ibu Dina merupakan pengrajin usaha sulaman tokat yang handal, beliau menekuni pembuatan tokat sejak beliau masih menduduki bangku MTsN. Dengan kegigihan beliau belajar di rumah usaha kerajinan tokat yang berlokasi di dekat rumah nya. Ibu Dina belajar sulaman tokat pada waktu luang nya, berkat rasa ingin tahu dan kegigihan beliau sehingga dapat menjadi pengrajin tokat yang sangat handal, beliau telah membuka usaha tokat lebih dari sepuluh tahun, dan sekarang diwariskan kepada anak perempuannya.

Produk yang dihasilkan pada usaha kerajinan sulaman tokat di Nagari Aia Bangih Kecamatan Sungai Beremas tidak hanya menghasilkan busana laki-laki dan wanita saja tetapi juga menghasilkan perlengkapan untuk acara pernikahan seperti kain pintu atau *muko kalambu*, sarung bantal adat (saquong banta kopek) yang digunakan diatas *paqateh baqolek* (kasur pengantin), *ankin*, *pancuangsoa*, *tapuak langsie* (di ateh pangguo boqhuok) kasur pandak, dan *lombo* yang digunakan pada acara nikah, kitanan, dan pembuatan nama bayi. Tetapi belum ada produk pakaian dari kerajinan sulaman tokat yang khas untuk acara pernikahan atau acara adat lain nya. Hanya sebagai busana ajang *fashion show*.

Selanjutnya berdasarkan hasil wawancara dengan ibu Piza pemilik usaha kerajinan tokat di jorong pasar pokan pada tanggal 25 Maret 2022 dapat

diketahui bahwa “Konsumen untuk sulaman tokat ini semakin hari semakin meningkat karena kerajinan tokat yang diproduksi di Nagari Aia Bangih ini memiliki ciri khas dan keindahan tersendiri. Namun banyak yang tidak mengetahui teknik pembuatannya yang begitu rumit.”

Berdasarkan wawancara tanggal 20 Maret 2022 terdapat 20 orang warga setempat yang di wawancara diantaranya 10 orang remaja perempuan dan 10 orang wanita dewasa baik yang sudah menikah dan yang belum menikah. Dari hasil wawancara dapat dikelompokkan 7 orang mengatakan bahwa tidak mengetahui sama sekali tentang sulaman tokat, 10 orang menjawab hanya mengetahui nama dari sulaman tokat tetapi bentuk dan teknik pembuatannya tidak diketahui, dan 3 orang lainnya menjawab mengetahui nama dan bentuk dari sulaman tokat tetapi tidak mengetahui teknik pembuatannya.” Padahal ini merupakan aset budaya daerah yang penting untuk diperkenalkan dan dapat menjadi salah satu kerajinan tangan yang memperkenalkan kekayaan budaya kecamatan Sungai Beremas dan Sumatera Barat pada umumnya, Sehingga dikhawatirkan sulaman tokat akan hilang dan tidak ada yang melestarikannya.

Berdasarkan uraian di atas maka penulis meneliti tentang kerajinan sulaman tokat di Kanagarian Aia Bangih Kecamatan Sungai Beremas yang dituangkan pada judul skripsi “**Studi Tentang Sulaman Tokat di Kanagarian Air Bangis Kecamatan Sungai Beremas Kabupaten Pasaman Barat Sumatera Barat**”

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah di atas maka fokus penelitian ini adalah bentuk motif, alat dan bahan, teknik pembuatan kerajinan sulaman

tokat, dan produk dari sulaman tokat di Kanagarian Air Bangis kecamatan Sungai Beremas Kabupaten Pasaman Barat Sumatera Barat.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan fokus penelitian di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana bentuk motif sulaman tokat di Kanagarian Aia Bangih Kecamatan Sungai Beremas Kabupaten Pasaman Barat?
2. Apa saja alat dan bahan yang digunakan untuk membuat sulaman tokat di Kanagarian Aia Bangih Kecamatan Sungai Beremas Kabupaten pasaman Barat?
3. Bagaimana teknik pembuatan sulaman tokat di Kanagarian Aia Bangih Kecamatan Sungai Beremas Kabupaten pasaman Barat?
4. Apa saja produk dari sulaman tokat di Kanagarian Aia Bangih Kecamatan Sungai Beremas Kabupaten Pasaman Barat?

D. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk:

1. Mendeskripsikan bentuk motif sulaman tokat di Kanagarian Aia Bangih Kecamatan Sungai Beremas Kabupaten Pasaman Barat.
2. Mendeskripsikan alat dan bahan yang digunakan untuk membuat Sulaman Tokat di Kanagarian Aia Bangih Kecamatan Sungai Beremas Kabupaten Pasaman Barat.
3. Mendeskripsikan teknik pembuatan Sulaman Tokat di Kanaagarian Aia Bangih Kecamatan Sungai Beremas Kabupaten Pasaman Barat.

4. Mendeskripsikan prouk dari Sulaman Tokat di Kanagarian Aia Bangih Kecamatan Sungai Beremas Kabupaten Pasaman Barat.

E. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian adalah sebagai berikut

1. Bagi peneliti dapat menambah pengetahuan tentang kerajinan Tokat dan sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi.
2. Bagi Jurusan Ilmu Kesejahteraan Keluarga (IKK), bahan referensi untuk menambah wawasan dan ilmu pengetahuan tentang kerajinan sulaman tokat di Kenagarian Aia Bangih.
3. Bagi pengusaha sebagai masukan untuk mengembangkan industry kerajinan sulaman tokat
4. Bagi pengrajin sebagai masukan untuk meningkatkan kualitas produk kerajinan sulaman tokat
5. Bagi generasi penerus nantinya agar dapat terus mengembangkan dan melestarikan kerajinan sulaman tokat di Kanagari Aia Bangih agar semakin diminati, berkembang, sesuai dengan perkembangan zaman.
6. Bagi peneliti lain sebagai sumber referensi dalam penelitian selanjutnya yang berhubungan dengan sulaman tokat.
7. Bagi Pemerintah daerah sebagai masukan untuk mengembangkan dan membantu usaha Sulaman tokat di Kanagarian Air Bangis Kecamatan Sungai Beremas Kabupaten Pasaman Barat
8. Bagi Dosen untuk menambah pengetahuan tentang sulaman tokat di Kanagarian Air Bangis Kecamatan Sungai Beremas Kabupaten Pasaman Barat